

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pada Toko Mebel Karya Maju Palembang berupa:

1. Pembebanan biaya bahan baku menurut perusahaan terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengklasifikasian antara biaya bahan baku dan bahan penolong. Hasil analisis menunjukkan adanya selisih biaya bahan baku. Selisih tersebut menurut hasil analisis merupakan biaya bahan penolong. Untuk biaya tenaga kerja, perusahaan telah melakukan penggolongan biaya tenaga kerja dengan sesuai karena tidak ada biaya tenaga kerja tidak langsung.
2. Perusahaan tidak melakukan pembebanan biaya penyusutan gedung dan mesin serta biaya pemakaian listrik ke dalam biaya *overhead* pabrik. Hal ini mengakibatkan selisih pada harga pokok produksi sehingga harga pokok produksi menurut perusahaan lebih rendah dibandingkan menurut analisis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran berdasarkan hasil kesimpulan yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya Toko Mebel Karya Maju Palembang.

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya produksi secara tepat khususnya yang mana bahan baku utama dan bahan baku penolong.
2. Perusahaan sebaiknya menghitung dan memasukkan biaya penyusutan gedung dan mesin serta biaya pemakaian listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.